

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisa dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan dalam Proyek Rehabilitasi Puskesmas Kecamatan Bojonegoro yang termasuk dalam lintasan kritis yaitu:
 1. A1. Mobilisasi & Demobilisasi
 2. C1. Pembersihan Awal & Akhir Pekerjaan
 3. C3. Pasang Bowplank
 4. C4. Bongkar Dinding
 5. C5. Bongkar Rangka Atap
 6. C6. Bongkar Plafond
 7. C7. Bongkar Beton
 8. D1. Galian Tanah Biasa
 9. D2. Bor Strouss
 10. E1. Pasangan Bata Merah
 11. E2. Plesteran
 12. E3. Acian
 13. E6. Pasang Lantai Granit 60 x 60
 14. E9. Pasang Plint Granit 10 x 60
 15. F2. Beton Mutu $f_c'17\text{Mpa}$, semi mekanis(Strouss)
 16. F3. Beton Mutu sedang $f_c'21\text{Mpa}$, semi mekanis(Poer, Sloof, Balok, Plat Lantai, Kolom)
 17. F4. Pembesian Plat(Poer) Ulir
 18. F5. Pembesian (Pondasi, Sloof, Kolom, dan Balok) Ulir
 19. F6. Pembesian (Pondasi, Sloof, Kolom, dan Balok) Polos
 20. F7. Bekisting untuk Pondasi Telapak (3 kali pakai)
 21. F8. Bekisting untuk Sloof (3 kali pakai)
2. Diperoleh nilai durasi Optimal dari waktu Proyek dengan menggunakan metode PDM setelah dilakukan percepatan dengan penambahan 1 jam lembur pada aktivitas kritis yaitu sebesar 17 Hari. Sehingga durasi yang dihasilkan setelah

dilakukan penerapan metode PDM adalah 103 hari kalender, dibandingkan dengan yaitu 120 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak kontraktor maupun pelaksana proyek, metode Precedence Diagram Method (PDM) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam penyusunan dan pengendalian jadwal pelaksanaan proyek konstruksi. Pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang berada pada lintasan kritis perlu ditingkatkan karena aktivitas tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap durasi penyelesaian proyek. Selain itu, penerapan penambahan 1 jam kerja lembur pada aktivitas kritis dapat dipertimbangkan sebagai strategi percepatan waktu pelaksanaan apabila kondisi proyek mengalami keterlambatan, dengan tetap memperhatikan ketentuan keselamatan kerja, produktivitas tenaga kerja, serta biaya yang ditimbulkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengombinasikan metode Precedence Diagram Method (PDM) dengan metode penjadwalan lainnya, seperti Critical Path Method (CPM), Program Evaluation and Review Technique (PERT), atau Earned Value Management (EVM) sehingga diperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis biaya percepatan (*time-cost trade off*) maupun analisis risiko proyek untuk mengetahui dampak percepatan terhadap efisiensi waktu dan biaya pelaksanaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, M. A., Tedja Bhirawa, W., Sanusi, S., & Arianto, D. B. (n.d.-a). *EVALUASI PENJADWALAN PROYEK KANTOR PADA PT KHC DENGAN MENGGUNAKAN METODE PRECEDENCE DIAGRAM METHOD*.
- Haryanto, B., & Jamal, M. (n.d.-a). *JURNAL TEKNOLOGI SIPIL Jurnal Ilmu Pengetahuan dan teknologi sipil PERBANDINGAN PENJADWALAN PROYEK DENGAN METODE PDM (PRECEDENCE DIAGRAM METHOD) & CPM (CRITICAL PATH METHOD) (Studi Kasus: Lanjutan Pembangunan Proyek Gedung SD Islamic Center Samarinda)*.
- Hidayat, R., & Eka Priana, S. (2025). *Evaluasi Penjadwalan Proyek Menggunakan Metode Critical Path Method (CPM) Dan Precedence Diagram Method (PDM) Studi Kasus Pembangunan Kontruksi Ruang Kelas MAN 1 Pasaman Barat (Vol. 1, Number 2)*. <https://rangkiangjurnal.com>
- Jian, F., Liu, Q., Feng, C., Hu, Q., Yu, Q., & Guo, Q. (2025). Critical Factors Affecting Construction Labor Productivity: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Buildings*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/buildings15142463>
- Maheswara Aji, N., Nindiani, A., Tri Sasmi, W., Fadli Perdana, M., Karawang Jl Ronggo Waluyo, P. H., Timur, T., & Barat, J. (2025). *Optimalisasi Penjadwalan Proyek Konstruksi dengan Metode Jalur Kritis (CPM) dan Metode Diagram Precedensi (PDM) (Studi Kasus: PT Samara Insan Sentosa)*. 22(2), 251–264. www.DeepL.com/pro
- maslina, pratiwi, reno, & ridho, adi. (2023). *ANALISIS PENJADWALAN PROYEK REHABILITASI JALAN PRESERVASI JALAN KERANG – KUARO KALIMANTAN TIMUR MENGGUNAKAN METODE PDM DAN PERT*.
- Rahman, M. A., Dundu, A. K. T., & Mangare, J. B. (2025). Penerapan Manajemen Waktu dengan Menggunakan PDM pada Proyek Pembangunan Bengkel, Showroom dan Office PT. Astra Internasional, Tbk Daihatsu Cabang-Boulevard Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 15(2), 153–164. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Rizky, M., Perwira, A., Tarigan, M., Cynthia, G., & Hasibuan, R. (2024a). *Analisis Evaluausi Penjadwalan dengan Metode Precedence Diagram Method pada Proyek Konstruksi Pembangunan Rumah Sakit Regina Maris Medan, (5) 1 Ridwan Institute Syntax Admiration*. 5(1), p-ISSN.

- Rodhi, N. N. (n.d.). *PERENCANAAN MANAJEMEN PROYEK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA DI BOJONEGORO*.
- Romadhona, S., Kurniawan, F., & Tistogondo, J. (2021a). Project Scheduling Analysis Using the Precedence Diagram Method (PDM) Case Study: Surabaya's City Outer East Ring Road Construction Project (Segment 1). *International Journal of Engineering, Science and Information Technology*, 1(2), 53–61. <https://doi.org/10.52088/ijesty.v1i2.56>
- Soekiman, A., Pribadi, K. S., Soemardi, B. W., & Wirahadikusumah, R. D. (2011). Factors relating to labor productivity affecting the project schedule performance in Indonesia. *Procedia Engineering*, 14, 865–873. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2011.07.110>
- Priyo, M., & Sumanto, A. (2016). *Analisis Percepatan Waktu dan Biaya Proyek Konstruksi dengan Penambahan Jam Kerja (Lembur) Menggunakan Metode Time Cost Trade Off*. *Jurnal Semesta Teknika*, 19(1), 1–15. DOI: 10.18196/st.v19i1.2233.